KRITERIA ATLET PELATNAS TIDAK JELAS

Perpani DIY Pertanyakan Keputusan PB

YOGYA (KR) - Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Panahan Indonesia (Perpani) DIY mempertanyakan keputusan Pengurus Besar (PB) Perpani dalam menetapkan personel program Pemusatan Latihan Nasional (Pelatnas) SEA Games XXXI/2021 dan Asian Games XIX/2022. Hal tersebut dikarenakan, tidak adanya kejelasan terkait kriteria dalam penentuan personel dipanggil.

Dalam surat keputusan (SK) No 04/2022 tersebut, terdapat 10 atlet yang dipanggil untuk menjalani Pelatnas. Selain 10 atlet, juga terdapat 5 orang pelatih, seorang manajer tim, serta 7 personel untuk tim pendukung. Dari sejumlah personel itu, DIY mewakilkan 3 orang atlet, 1 orang pelatih dan 2 orang tim pendukung.

Untuk tiga orang atlet yang dipanggil di Pelatnas meliputi, Arief Dwi Pangestu dan Lisnawanto Putra Aditya untuk divisi recurve putra, serta Prima Wisnu Wardhana dari divisi compound putra. Sedangkan sektor pelatih diwakili Subarno SPd, dan untuk tim pendukung terdapat Hanafi Ramadhani SPd dan Rahmat Sulistyawan.

Sekretaris Umum (Sekum) Pengda Perpani DIY, KRMT Tirtonegoro kepada *KR* di Yogya, Kamis (10/3) menjelaskan, dari nama-nama yang masuk dalam SK Pelatnas tersebut pihaknya melihat adanya sejumlah perubahan jika dibandingkan dengan SK Pelatnas sebelumnya. Padahal, SK terakhir Pelatnas yang dikeluarkan PB Perpani adalah pemulangan atlet.

"Karena SK-nya pemulangan atket, seharusnya SK kali ini pemanggilan lagi atlet dari program pelatnas yang lalu. Tapi kok di SK yang baru ini komposisi atletnya berubah. Adanya perubahan nama ini yang kami pertanyakan. Berubahnya ini karena apa, karena dulu pemanggilan atlet pelatnas sebelumnya menggunakan model seleksi dan sekarang belum ada seleksi," jelasnya.

Pada nama-nama atlet yang tergabung di Pelatnas kali ini, memang ada atlet DIY yang menghilang dan diganti oleh atlet lain. Untuk atlet DIY yang di SK terbaru namanya tidak lagi ada di Pelatnas adalah Titik Kusumawardani, sedangkan atlet yang diganti yakni Hendra Purnama yang digantikan rekan sedaerahnya, Lisnawanto Putra.

Hilangnya nama duet kakak beradik pemanah andalan nomor recurve DIY ini jelas cukup mengagetkan bagi Pengda Perpani DIY, terlebih di Pekan Olahraga Nasional (PON) Papua lalu, duet ini sukses menyumbangkan medali perak bagi DIY. Di ajang tersebut, keduanya kalah dari pasangan Jawa Timur, Riau Ega/Diananda Choirunisa pada nomor recurve mixed.

KR-Istimewa

Kakak beradik pemanah DIY Hendra Purnama dan Titik Kusumawardani tidak dipanggil untuk Pelatnas SEA Games dan Asian Games.

Ketua Bidang Pembinaan dan Prestasi (Binpres) Pengda Perpani DIY, Danang Dwi Asmoro menambahkan, selain mempertanyakan dari sisi teknis, DIY juga melihat adanya kejanggalan dalam pemilihan personel. **(Hit)-d**

FHI KULONPROGO

Gelar Hoki Indoor

WATES (KR) - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Federasi Hockey Indonesia (FHI) Kulonprogo akan menggelar turnamen hoki indoor. Event ini akan dilaksanakan di Dyo Futsal Wates pada 12-13 Maret 2022.

KR-Dani Ardiyanto

Tri Susilo SIP MM

Ketua Pengkab FHI Kulonprogo, Tri Susilo SIP MM kepada *KR* di Wates, Kamis (10/3) mengatakan, sejak adanya pandemi Covid-19 hingga sekarang tidak ada turnamen besar yang diselenggarakan. Sehingga FHI Kulonprogo mengambil momentum ini dengan menggelar event sebagai ajang silaturahmi sekaligus menguji kekuatan para peserta.

"Khusus bagi tim dari DIY menjadi bagian dari persiapan menghadapi Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY yang akan digelar pada September mendatang. Pesertanya 16 tim putra dan 9 tim putri dari DIY maupun luar DIY. Karena masih pandemi Covid-19, seluruh peserta dan ofisial wajib mematuhi protokol kesehatan," jelasnya.

Adapun 16 tim putra yang telah memastikan ikut, yakni Kulonprogo, Sleman, Bantul, Pontianak, Kendal, Grobogan, Surabaya, Ruwet HC, Gresik, Mojokerto, Tulungagung, Pasuruan, Castle HC, Eighteenity HC, unit hoki Unpad, UKM hoki UPI. Sedangkan 9 tim putri, yakni Kulonprogo, Sleman, Bantul, Kendal, Grobogan, Eighteenity HC, Mojokerto, Castle HC dan unit hoki Unpad. **(Dan)-d**

PSS SLEMAN VS PERSITA TANGERANG

Tekad Balas Dendam Dibutuhkan

DENPASAR (KR)- Tekad kuat untuk membalas dendam atas kekalahan 0-1 di putaran pertama dibutuhkan PSS Sleman saat menghadapi Persita Tangerang dalam laga pekan ke-30 Liga 1 2021/2022 di Stadion Gelora Ngurah Rai Denpasar, Bali, Jumat (11/3) sore ini.

Kemenangan di laga ini berarti besar. Tak hanya membalas dendam, tiga poin akan membawa PSS lebih dekat pada target sembilan poin di lima laga sisa. Sekaligus membawa PSS menjauh dari zona degradasi.

Mengingat, empat laga lainnya PSS dihadapkan pada laga yang diprediksi jauh lebih sulit. Dua laga di antaranya menghadapi sesama tim papan bawah Persela Lamongan dan Persipura Jayapura yang berusaha keras menjauhi degradasi.

I Putu Gede, Pelatih PSS sadar betul akan hal tersebut. Ia tak memungkiri, PSS harus bekerja lebih keras di lima laga sisa, salah satunya menghadapi Persita. Pemain harus ngoyot, ngeyel dan "nggetih" di dalam lapangan.

"Pemain kami harapkan ngotot, ngeyel dan "nggetih" di dalam lapangan. Dengan hal itu, dan kerja sama kami yakin dapat meraih kemenangan atas Persita," tegas I Putu Gede dalam sesi jumpa pers virtual, Kamis (10/3) kemarin.

Ia menambahkan, persiapan sudah dilakukan dengan baik untuk menghadapi Persita. Perbaikan pasca kalah 1-2 dari Bhayangkara FC pada laga sebelumnya pun sudah dilakukan. Mental pemain pun terjaga untuk menang.

Sejatinya, rekor Persita di tiga laga terakhir tak baik-baik amat. Namun begitu, catatan Pendekar Cisadane masih lebih baik ketimbang Laskar Sembada dengan meraih tiga hasil imbang berturut-turut, termasuk menahan Persebaya di pekan lalu.

Melawan Persita, tim pelatih pun musti putar otak. Pasalnya, banyak pemain absen karena berbagai alasan. Bagus Nirwanto absen akibat hukuman larangan bermain karena kartu merah yang diterimanya saat menghadapi Bhayangkara FC.

Tiga pemain lainnya, Juninho, Rivaldi Bawuo dan Ramdani Lestaluhu masih dalam proses pemulihan akibat cedera. Beruntung, I Putu Gede masih punya cukup stok pemain dengan kualitas yang tak berbeda jauh.

Derry Rachman mungkin main mengisi posisi Bagus Nirwanto. Sementara di lini tengah, eks pelatih Persekat Tegal tersebut masih punya banyak pilihan. "Kami harus bekerja lebih keras, kekurangan di laga sisa telah kami perbaiki. Secara taktikal pun kami siap," lanjut I Putu Gede.

Pemain belakang PSS, Asyraq Gufron mengakui tak ada persiapan khusus menghadapi Persita. Pemain lebih fokus pada persiapan tim, ketimbang melihat kualitas sang lawan. Ia pun tak mendapatkan instruksi khusus.

"Kami lebih fokus pada tim kami sendiri. Kami hanya berharap doa dan dukungan masyarakat Sleman, agar kami bisa dapatkan hasil positif," harap Gufron. **(Yud)-d**

BALAP MOTOR SRI SULTAN HB X CUP

Diana Crystal Incar Podium 130 cc Matik

KARANGANYAR (KR) - Pembalap motor sirkuit asal Kabupaten Karanganyar, Diana Crystal Lukmawati akan mengikuti Kejurda Sri Sultan Hamengku Buwono X di Yogyakarta 12-13 Maret 2022. Diana akan mengikuti kejuaraan tersebut di kelas 130 cc matik.

KR-Abdul Alim

Diana Crystal Lukmawati

"Saya meminta dukungan dari Wakil Bupati Karanganyar sekaligus restu agar saya bisa naik podium dalam kejuaraan tingkat daerah tersebut. Semoga saya bisa memberikan terbaik untuk Karanganyar," ujar Diana usai bertemu dengan Wakil Bupati Karanganyar Rober Christanto di rumah dinasnya, Selasa (8/3).

Putri pasangan almarhum Ponco Aris Nanto dan Siti Nuryati ini mengatakan saingan terbesar dari racer asal Jawa Barat. Meski begitu, ia optimistis dapat naik podium di kelas 130 cc. Diana yang bernaung di Calista Jaya Wonogiri mengakui pendampingan racer kompetitor begitu baik. Latihan mereka di sirkuit sungguhan dan didukung para sponsor.

"Namun, jujur di tempat kita tidak ada Latihan atau event. Sehingga latihannya sangat kurang," imbuhnya.

Saat ini, pihaknya melakukan Latihan pada hari Minggu saja. Sedangkan latihannya berada di sirkuit di Boyolali. Namun demikian, semangat akan terus bergelora demi memberikan terbaik untuk Kabupaten Karanganyar.

Sementara Wakil Bupati Karanganyar, Rober Christanto mendukung penuh Diana mengikuti kejuaraan tingkat daerah tersebut. Pihaknya hanya berpesan dalam setiap balap yang penting tenang, fokus dan kuasai diri. Sebab pembalap bukan hanya terampil menggunakan sepeda motor, namun kematangan jiwa dan emosi juga harus dikontrol dengan baik. **(Lim)-d**

MENPORA KUKUHKAN PENGURUS IGORNAS

Guru Olahraga Jadi Energi Percepatan DBON

JAKARTA (KR) - Menteri Pemuda dan Olahraga RI Zainudin Amali berharap kehadiran Pengurus Pusat dan Pengurus Provinsi Ikatan Guru Olahraga Nasional (IGORNAS) menjadi energi baru dalam percepatan implementasi Desain Besar Olahraga Nasional (DBON) yang telah memiliki payung hukum Perpres No 86/2021.

Menpora menyampaikan hal tersebut saat mengukuhkan Pengurus Pusat dan Pengurus Provinsi IGORNAS masa bakti 2021-2025 di Auditorium Wisma Kemenpora, Senayan Jakarta Pusat, Kamis (10/3).

"Saya kukuhkan saudara-saudara sebagai Pengurus Pusat Ikatan Guru Olahraga Nasional dan Ketua Umum Ikatan Guru Olaharaga Nasional di tingkat provinsi seluruh Indonesia. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa selalu memberikan kekuatan, Taufik dan Hidayah serta Inayahnya," kata Menpora Amali.

KR-Dok Kemenpora

Menpora mengukuhkan Pengurus Pusat dan Pengurus Provinsi Ikatan Guru Olahraga Nasional (IGORNAS) masa bakti 2021- 2025 di Auditorium Wisma Kemenpora, Senayan Jakarta Pusat.

Menpora punya harapan besar terhadap IGORNAS yang dikukuhkan hari ini. Jangan menunggu berhari-hari, tapi besok langsung bergerak di lapangan di posisi masing-masing, melaksanakan kegiatan dan aktivitas konkret. Sebab, pemerintah sangat berharap kehadiran IGORNAS menjadi semangat dan energi baru mempercepat implementasi DBON.

Menpora melanjutkan, pemerintah telah menargetkan Indonesia berada di ranking lima besar dunia pada Olimpiade 2024. "Target yang sangat ambisius, yang sangat butuh kerja keras kita semua dan elemen yang paling penting adalah guru olahraga di berbagai tingkatan sekolah. Tanpa kehadiran, dukungan, dan partisipasi aktif saudara-saudara, target yang sudah ditetapkan hanya menjadi mimpi yang kosong tanpa arti," ujarnya.

Dikdik Setia Munardi MPd dikukuhkan sebagai Ketua Umum PP IGORNAS. Jajaran pengurus lainnya mencakup Sekretaris Jenderal M Taufik SPd, serta Bendahara Umum Ganjar Ramdani S MPd. Menpora Amali memastikan Kemenpora adalah rumah bagi IGORNAS. **(Ben)-d**

HASIL VERIFIKASI DAN PERTEMUAN TEKNIK

Jumlah Atlet Popda DIY Menyusut

YOGYA (KR) - Jumlah atlet peserta ajang Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2022 yang akan berlangsung 14-19 Maret mendatang dipastikan mengalami penyusutan. Jika sebelumnya dari pendaftaran *on line* jumlah peserta mencapai 1.830 orang pelajar, setelah menjalani verifikasi faktual dan pertemuan teknik yang digelar tanggal 7, 8 dan 10 Maret, jumlah peserta mengalami penurunan menjadi total 1.735 orang pelajar.

Menyusutnya jumlah atlet pelajar yang ambil bagian di Popda DIY kali ini sebagian besar dikarenakan adanya rangkap data nama atlet dan masih didaftarkannya atlet-atlet pelajar dengan kelahiran tahun 2004. Padahal, untuk Popda DIY tahun ini, usia atlet yang diperkenankan ambil bagian adalah maksimal kelahiran 2005.

Dari hasil verifikasi dan pertemuan teknik kemarin, untuk kontingen yang menyumbangkan atlet terbanyak di event ini berubah dari sebelumnya Kabupaten Bantul dengan 430 atlet, bergeser ke Kabupaten Sleman dengan 391 atlet. Pergeseran ini karena, setelah menjalani verifikasi dan pertemuan teknik, jumlah atlet kontingen Bantul menyusut 48 orang menjadi hanya 382 atlet.

Sedangkan Sleman dari sebelumnya yang mendaftarkan 399 atlet menyusut menjadi 391 atlet, atau hanya menurun 8 atlet saja. Sedangkan untuk jumlah atlet kontingen lainnya yakni, Kota Yogya yang mengirimkan 352 atlet dari sebelumnya pada pendaftaran awal sebanyak 355 orang, Kulonprogo dari pendaftaran awal 322 menjadi tinggal 315, dan Gunungkidul dari awalnya mendaftarkan 324 atlet menjadi tinggal 295 atlet.

Kepala Seksi Olahraga Balai Pemuda dan Olahraga (BPO) Disdikpora DIY, Danang Agus Yuniarto MOr kepada *KR* usai pertemuan teknik yang digelar di GOR Among Raga, Kamis (10/3) menjelaskan, untuk tahun ini memang batasan usia atlet adalah kelahiran 2005. Hal tersebut ditetapkan untuk menyiapkan atlet menuju ajang Pra Pekan Olahraga Pelajar Nasional (Popnas).

Jika atlet dengan usia kelahiran 2004 tetap diberikan kesempatan untuk ikut, maka diyakini mereka tidak akan bisa ikut mewakili DIY di ajang Pra Popnas atau bahkan Popnas, sehingga kompetisi yang digelar tidak akan bermanfaat secara berkelanjutan. Selain itu, untuk penyusutan jumlah atlet juga dikarenakan beberapa daerah memasukkan jumlah atlet yang melebihi kuota yang ditetapkan. **(Hit)-d**

STANDAR GANDA SANKSI RUSIA

FIFA Dikecam, Tidak Hukum Israel

ZURICH (KR) - FIFA kembali mendapat serangan setelah dianggap menerapkan standar ganda dengan menghukum Rusia karena invasi ke Ukraina, tapi tidak memberi sanksi kepada Israel terkait serangan ke Palestina.

Keputusan FIFA memberi hukuman kepada Rusia karena invasi ke Ukraina menimbulkan pro-kontra. Sejumlah pihak menganggap FIFA menerapkan standar ganda karena tidak memberi hukuman kepada Israel yang sudah bertahun-tahun menyerang Palestina. Dilansir CNN, komentator sepak bola asal Tunisia, Issam Shawali, tidak bisa menyembunyikan kemarahan terhadap FIFA. Shawali mengkritik standar ganda FIFA, yang menimbulkan larangan simpati dan solidaritas terhadap perjuangan Palestina, tapi memberi simpati terkait invasi ke Ukraina.

"Mereka (FIFA) mengatakan politik tidak bisa sejalan dengan olahraga, tetapi kenyataannya keduanya adalah dua sisi dari mata uang yang sama. Skala yang tidak seimbang memungkinkan apa yang mereka inginkan dan mencegah apa yang mereka benci," ujar Shawali dikutip dari Wafa.

Serangan terhadap FIFA juga diungkap pengamat sepak bola asal Aljazair, Hafid Derradji, yang mengatakan sikap FIFA tidak akan meredupkan dukungan terhadap Palestina.

"FIFA meminta kami untuk tidak mencampuradukkan politik dengan olahraga ketika kami berbicara tentang Palestina. Tapi hal itu tidak akan menghalangi kami, dan seharusnya memotivasi kami untuk terus mengatakan yang sebenarnya," ucap Derradji.

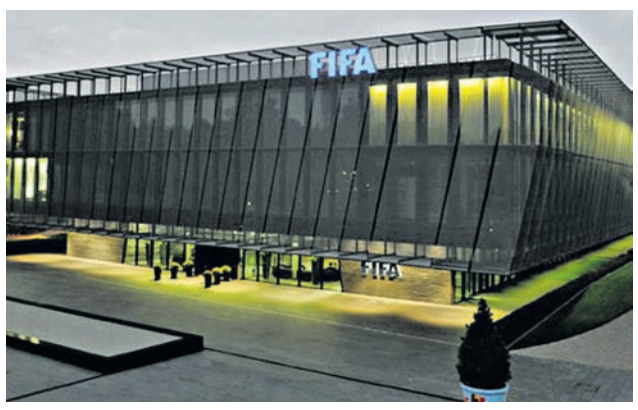

KR-Istimewa

Markas besar FIFA di Zurich Swiss.

FIFA mendapat kritikan keras karena memberi hukuman berat kepada Rusia menyusul invasi ke Ukraina. Tidak hanya dilarang tampil di Piala Dunia 2022, seluruh tim putra, putri, dan klub Rusia tidak boleh tampil di kompetisi FIFA dan UEFA hingga waktu tidak ditentukan. Kritikan itu muncul karena FIFA dianggap menerapkan standar ganda, menutup mata terhadap serangan yang dilancarkan Israel terhadap Palestina.

FIFA dan UEFA selama ini banyak menciptakan slogan dan pesan kepada penikmat sepak bola. Hal itulah yang menyebabkan banyak pro dan kontra dari masyarakat. Slogan "olahraga tidak ada hubungannya dengan politik", telah diadaptasi jadi sebuah aturan. **(Ben)-d**